

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kendaraan bermotor roda dua serta roda empat di Kota Cirebon dan sekitarnya yaitu

1. Ahass Mitra Utama Motor – Jalan Raya Sunan Gn. Jati No. 47, Cirebon.
2. Amarta Cirebon – Kesambi, Cirebon
3. Arista A. Yani – Jalan Jendral A. Yani Bypass No. 88, Larangan, Harjamukti, Cirebon.
4. Astra Daihatstu Cirebon – Jalan Tuparev No.76, Cirebon.
5. Astrido Rejeki – Jalan Raya Tegalwangi No 88, Tegalsari, Palimanan, Cirebon.
6. AVS Motor – Jl Tentara Pelakjar No 73 Cirebon.
7. Suzuki Cinta Damai Putra Bahagia – Jalan Kalijaga No. 117, Pegambiran, Lemahwungkuk, Cirebon.
8. Honda Naga Mas – Jalan Bridgen Darsono, Sunyaragi, Kesambi, Cirebon.
9. Honda LPPM – Jalan Kesunean No 9, Cirebon.
10. Honda Mulya Putra – Jalan Brigjen Darsono, Tuk, Kedawung, Cirebon.
11. Honda SRJ Motor Cirebon – Jalan Yos Sudarso No 56 Cirebon.
12. Hyundai Cirebon – Jalan Brigjen Darsono No 8, Tuk, Kedawung, Cirebon.

13. Kawasaki PT. Mulya Men Citramobil – Jalan Brigjen Darsono No. 18, Kedawung, Cirebon.
14. Nissan Datsun Cirebon – Tuk, Kedawaung, Cirebon.
15. Mazda Cirebon – Jalan Brigjen Darsono No 8 Blok G-H, Tuk, Kedawung, Cirebon.
16. Prima Motor Cirebon – Jalan Jendral Ahmad Yani No 18.20 Bypass, Cirebon.
17. Rejeki Toyota - Jalan Otto Iskandardinata No 88, Tegalwangi, Weru, Cirebon.
18. Setia Kawan Motor – Jalan Karanggetas No. 180-184, Cirebon.
19. Surya Putra Sarana (SPS) Mitsubishi – Jalan Tuparev No 62A, Cirebon.
20. Suzuki Cinta Damai – jalan Brigjen Darsono, Tuk, Kedawung, Cirebon.
21. Yamaha Mataram Sakti Cirebon – Jalan Kalitanjung Timur No. 37, Cirebon.
22. Yamaha Ramarayo Motor – Jalan Pangeran Cakrabuana No 38, Talun, Cirebon.

B. Jenis data

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer, dimana dilakukan uji teori dengan mengukur variabel-variabel yang digunakan menggunakan alat bantu statistik berupa angka-angka berdasarkan data primer atau data yang langsung diambil dari narasumber tanpa adanya pihak ketiga sebagai perantara melalui jawaban responden atas kuisisioner yang diberikan. Data primer adalah data

yang mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber oleh peneliti terkait kepentingan penelitian yang dapat berupa wawancara, observasi atau survey (Sekaran dan Roger, 2013).

Penulis melakukan survey dengan mendatangi secara langsung ke lapangan untuk menyebarkan kuisisioner kepada responden sebagai karyawan atau pegawai yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga diharapkan dapat memperoleh jawaban yang valid atas pertanyaan dalam kuisisioner tersebut. Untuk menjawab hipotesis yang ada, teknik pengambilan data secara langsung dengan kuisisioner dirasa cukup efektif untuk menggambarkan faktor yang memengaruhi kualitas informasi akuntansi dengan penerapan sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini, penulis menggunakan kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner berisikan pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin sehingga responden diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi yang mendekati sebenarnya dan menghindari jawaban netral atau pertengahan, dimana perinciannya sebagai berikut

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
4. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam teknik pengambilan sampel yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan maksud atau kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh penulis sebelumnya tidak secara acak, zona maupun sampel yang diambil secara *accidental*. Penulis sudah menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni karyawan atau pegawai perusahaan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat atau lebih dikota Cirebon dan sekitarnya yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan kriteria sebagai berikut

1. Masih bekerja di perusahaan minimal 3 bulan di perusahaan tersebut
2. Karyawan atau pegawai pengguna sistem informasi akuntansi
3. Perusahaan berlokasi di Sekitar area Cirebon dan bergerak dibidang penjualan unit transportasi atau dealer mobil dan motor.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuisoner sebagai teknik pengumpulan data sebagai alat bantu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel penelitian dari narasumber secara langsung. Penyebaran kuisoner dilakukan dengan cara mendatangi langsung setiap perusahaan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat maupun lebih dikota Cirebon dan sekitarnya untuk membagikan lembar kuisoner kepada karyawan atau pegawai yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan kriteria yang sudah ditentukan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen, 1 variabel intervening dan 1 variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain dan tidak dipengaruhi oleh variabel atau dapat juga didefinisikan sebagai variabel yang menggambarkan keadaan variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang menjadi variabel independen yakni

a. Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan tingkat kondisi atas penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Variabel ini dilihat dari kualitas software akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dengan berdasarkan persepsi pengguna SIA. Penulis mengukur variabel kualitas sistem informasi akuntansi dengan mengadopsi kuisisioner Nurhapsari (2013) dimana dalam penelitian tersebut, menyatakan bahwa semakin tinggi nilai variabel ini maka kualitas informasi akuntansi semakin baik. Pengukuran variabel menggunakan 7 pertanyaan dengan skala likert 4 poin.

b. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi berkaitan dengan ilmu tentang proses pencatatan akuntansi baik secara teori maupun berdasarkan pengalaman atas kejadian yang didapat ketika bekerja. Variabel ini menekankan pada pemahaman akuntansi pengguna. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuisisioner Fitriyah (2006) dimana dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa semakin

tinggi nilai variabel maka kualitas sistem informasi akuntansi semakin baik. Pengukuran menggunakan melalui 10 pertanyaan dengan skala likert 4 poin.

c. Keahlian pengguna SIA

Keahlian pengguna SIA berkaitan dengan tingkat kemampuan atas pengalaman, pendidikan maupun pelatihan yang telah didapatkan selama mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Variabel ini mengadopsi kuisioner yang dikembangkan oleh Zahara (1992) menggunakan skala likert 4 point dengan pertanyaan sebanyak 8 buah.

2. Variabel Intervening.

a. *Perceive ease of use*

Variabel *perceive ease of use* ini dilihat dari sisi pengguna sistem informasi akuntansi tentang kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel ini mengadopsi kuisioner Davis (1989) dimana dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa semakin tinggi nilai variabel ini maka kualitas sistem informasi akuntansi semakin baik. Pengukuran variabel ini menggunakan melalui 5 pertanyaan dengan skala likert 4 poin.

3. Variabel Dependenden.

a. Kualitas Informasi Akuntansi

Variabel kualitas informasi akuntansi ini melihat persepsi pengguna tentang kualitas informasi yang dihasilkan oleh software akuntansi. Informasi akuntansi yang dihasilkan bergantung terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dari sebuah perusahaan. Variabel kualitas informasi akuntansi ini

diukur dengan mengadopsi kuisisioner Istianingsih dan Wijanto (2008) menggunakan skala likert 4 poin dengan pertanyaan sebanyak 6 buah.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel		Indikator	Skala	Keterangan
Variabel Independen	Kualitas sistem informasi akuntansi	1) Fleksibilitas 2) Kemudahan 3) Keandalan	Diukur dengan skala likert 4 poin	Diadopsi dari kuisisioner Nurhapsari (2013)
	Pengetahuan Akuntansi	1) Pengetahuan deklaratif 2) Pengetahuan prosedural	Diukur dengan skala likert 4 poin	Diadopsi dari kuisisioner Fitriyah (2006)
	Keahlian pengguna SIA	1) Pendidikan 2) Pelatihan 3) Pengalaman	Diukur dengan skala likert 4 poin	Diadopsi dari kuisisioner Zahara (1992)
Variabel Intevening	<i>Perceive ease of use</i>	1) Kemudahan pemahaman sistem informasi 2) Kemudahan pengoperasian sistem informasi	Diukur dengan skala likert 4 poin	Diadopsi dari kuisisioner Davis (1985)
Variabel Dependen	Kualitas informasi akuntansi	1) Akurasi 2) Dapat dipercaya 3) Tepat waktu 4) Relevan 5) Mudah dipahami 6) Detail dan benar	Diukur dengan skala likert 4 poin	Diadopsi dari kuisisioner Wijayanto (2008)

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) mendefinisikan Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan, dapat dikatakan valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian telah tepat dalam menggambarkan ukuran variabel. Penelitian ini melakukan uji validitas dengan menghitung korelasi dari seluruh pertanyaan dalam satu variabel beserta totalnya.

Koefisien korelasi r kurang dari nilai r table dengan tingkat signifikan sebesar 5 persen berarti pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Untuk melakukan uji validitas ini, peneliti menggunakan alat bantu software SPSS 16 dengan membandingkan nilai Corrected Item-Total Correlation. Apabila nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel lebih besar dari nilai signifikan maka pertanyaan tersebut dinilai tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias atau kesalahan dengan menjamin konsistensi pengukuran instrumen tersebut (Sekaran dan Roger, 2013). Suatu pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan bersifat konsisten terus menerus.

Pada penelitian ini, digunakan konsep reabilitas konsistensi internal atau *internal consistency reliability* dimana menurut konsep ini berkaitan dengan tingkat konsistensi antar pertanyaan dalam suatu instrumen. Pengukuran variabel dilakukan sekali kemudian membandingkannya dengan pertanyaan

lain sehingga dapat diukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha* dengan alat bantu Software SPSS 16. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0.5

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan tentang penggambaran secara umum karakteristik subjek penelitian dan variabel penelitian dari nilai distribusi frekuensi meliputi nilai minimal, maksimal, rata-rata serta penyimpangan baku (Ghozali, 2011). Tujuan dilakukan pengujian ini untuk gambaran secara umum tentang subjek penelitian sebagai data utama dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Uji asumsi klasik.

Pengujian asumsi klasik perlu dilakukan untuk melihat hasil analisis regresi telah memenuhi kriteria tertentu yakni baik, lurus dan tidak bias (Jatmiko, 2006). Uji asumsi klasik terdiri dari

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui model regresi dalam penelitian ini antar variabel memiliki hubungan distribusi normal atau tidak. Model regresi yang memiliki distribusi normal maka termasuk model regresi baik. Normalitas dapat terdeteksi dari penyebaran data terhadap sumbu yang dapat dilihat dari histogram. Uji statistic non parametrik *Kolmogrov-Smirnoo* digunakan untuk menguji normalitas dengan melihat nilai $\text{sig} > \alpha$ (nilai $\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $> 0,05$ maka data penelitian memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinier dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian, diharapkan tidak terdapat hubungan korelasi dengan variabel lainnya. Perhitungan varian inflation factor (VIF) dapat digunakan untuk menguji multikolinieritas dimana nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,1$ menandakan tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode *Rank Spearman* dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan mengkorelasikan semua variabel independent terhadap nilai mutlak residualnya. Dapat dikatakan tidak ada heteroskedastisitas jika nilai sig > 0.5

H. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk mencari tahu pengaruh antar variabel berdasarkan data yang telah dikumpulkan lalu diolah serta dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan acuan dan dapat memberikan manfaat.

1. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinan ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel. Adapun karakteristik untuk melakukan analisis koefisien terdeterminasi sebagai berikut

- 1) Kd mendekati 0 berarti tidak memiliki pengaruh yang kuat antara variabel independen dan dependen
- 2) Kd mendekati 1 berarti memiliki pengaruh yang kuat antara variabel independen dan dependen

Sugiyono (2012) menjelaskan tentang pedoman dalam menginterpretasikan koefisien korelasi atau melihat tingkat pengaruh variabel independen dan dependent. Adapun pedoman yang dimaksud seperti pada tabel berikut

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2012

2. Uji regresi berganda

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi variabel mediasi dengan metode kausal step yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny dalam buku Suliyanto (2011). Penelitian ini menggunakan 3 persamaan yakni sebagai berikut

$$KIA = \beta_0 + \beta_1 * KSI + \beta_2 * PA + \beta_3 * KP + e \dots\dots\dots(1)$$

$$PK = \beta_0 + \beta_1 * KSI + \beta_2 * PA + \beta_3 * KP + e \dots\dots\dots(2)$$

$$KIA = \beta_0 + \beta_1 * KSI + \beta_2 * PA + \beta_3 * KP + \beta_4 * PK + e \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan

KIA : Kualitas Informasi Akuntansi

KSI : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

PA	: Pengetahuan Akuntansi Pengguna
KP	: Keahlian Pengguna SIA
PK	: Perceived ease of use
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
e	: Faktor Kesalahan

3. Uji Nilai T

Mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap dependen secara signifikan atau tidak dapat menggunakan uji nilai t (Ghozali, 2011).

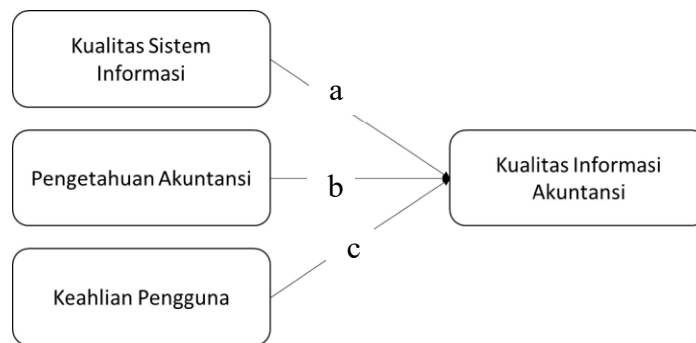
- 1) Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0.05 sehingga variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Hipotesis ditolak apabila nilai sig > 0.05 sehingga variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji nilai F

Untuk mengetahui apakah persamaan yang digunakan dalam penelitian layak digunakan atau tidak, dapat diketahui dengan melakukan uji *goodness of fit* atau uji F. Uji F dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dimana apabila nilai sig < 0.05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen dalam masing-masing persamaan yang ada dalam penelitian.

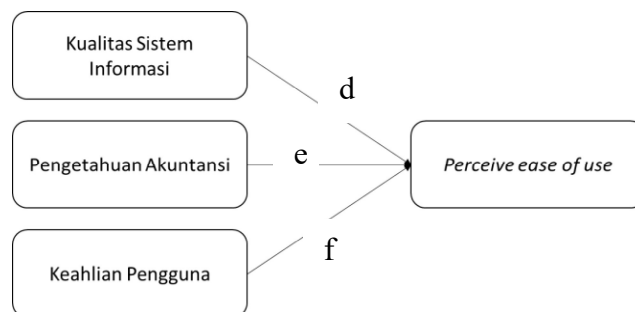
5. Analisis Jalur

Gambar 3.1
Model regresi persamaan (1)



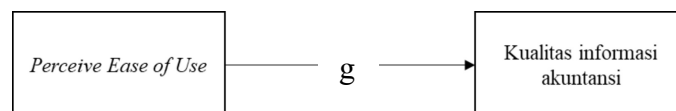
Uji hipotesis H4, H5, dan H6

Gambar 3.2
Model regresi persamaan (2)



Uji hipotesis H1, H2, dan H3

Gambar 3.3
Model regresi persamaan (3)



Uji hipotesis H7

Pengujian terhadap *perceive ease of use* yang dikatakan memiliki pengaruh sebagai variabel intervening dapat diuji menggunakan analisis jalur. Analisis jalur memiliki beberapa tahapan untuk dapat dikatakan berhasil yakni

- 1) Variabel kualitas sistem informasi, pengetahuan akuntansi, dan keahlian pengguna terhadap *perceive ease of use* memiliki nilai $\text{sig} < 0.05$ atau dengan kata lain hipotesis pertama, kedua dan ketiga diterima.
- 2) Perkalian *standarized coeffiecient* kualitas sistem informasi terhadap *perceive ease of use* dibandingkan dengan pengaruh langsung kualitas sistem informasi terhadap kualitas informasi akuntansi atau dapat dirumuskan dengan $(a * g) \geq d^2$
- 3) Perkalian *standarized coeffiecient* pengetahuan akuntansi terhadap *perceive ease of use* dibandingkan dengan pengaruh langsung pengetahuan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi atau dapat dirumuskan dengan $(b * g) \geq e^2$
- 4) Perkalian *standarized coeffiecient* keahlian pengguna terhadap *perceive ease of use* dibandingkan dengan pengaruh langsung keahlian pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi atau dapat dirumuskan dengan $(c * g) \geq f^2$

Apabila beberapa tahapan diatas telah dipenuhi maka variabel *perceive ease of use* sebagai variabel intervening antara variabel kualitas sistem informasi, pengetahuan akuntansi, keahlian pengguna dan *kualitas* informasi akuntansi dapat diterima.